

**ANALISIS AKSES DAN KONTROL INTERIOR
RUMAH TINGGAL KARANGWARU *RIVERSIDE*
DITINJAU DARI PERSPEKTIF GENDER**



PENGKAJIAN

Galuh Marta Dhaniswara

NIM 161 2030 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Interior

2020

ANALISIS AKSES DAN KONTROL INTERIOR RUMAH TINGGAL KARANGWARU *RIVERSIDE* DITINJAU DARI PERSPEKTIF GENDER

Galuh Marta Dhaniswara

dhanisgaluh@gmail.com

Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.

banu_art@yahoo.com

Abstrak

Gender sebagai salah-satu konstruk sosial telah diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan konteks yang sangat dekat penerapannya terhadap hunian merupakan sebuah bentuk pencerminan pengguna di dalamnya. Tulisan ini membahas dunia abstrak pengaruh perspektif gender sebagai pengguna dapat membentuk dan memperlihatkan korelasinya dengan bentuk akses maupun sistem kontrol ke dalam ruangan. Penelitian ini dilakukan dengan mengandalkan upaya memahami dunia abstrak penghuni dan mengamati sistem ruangan. Penelitian ini sengaja dipilih di area Karangwaru sebagai observasi sampel daerah berkembang yang memiliki pengaruh kuat kegiatan masyarakat dan mampu membentuk kawasannya. Hasil penelitian, memperlihatkan bahwa berdasarkan perspektif gender penghuninya, terdapat konstruksi ruang terhadap kegiatan akses dan kontrol gender yang berbeda berdasarkan dengan latar sosio-kultural yang turut mempengaruhi pada sebuah area.

Kata kunci: Perspektif Gender, Akses dan Kontrol, *Riverside Settlement*.

Abstract

Gender as one of the social constructs has been actualized in daily life and the context that is very close to its application to housing is a form of user reflection in it. This paper discusses the abstract world of the influence of a gender perspective as users can shape and show their correlation with forms of access and control systems into a room. This research was conducted by relying on efforts to understand the abstract world of occupants and observe the room system. This research was deliberately chosen in the Karangwaru area as a sample observation of developing areas that had a strong influence on community activities and were able to shape the region. The results of the study showed that based on the perspective of the inhabitants' gender, there is a spatial construction of different gender access and control activities based on the socio-cultural background t also influences an area.

Keywords: *Gender, Access and Control, Riverside Settlement.*

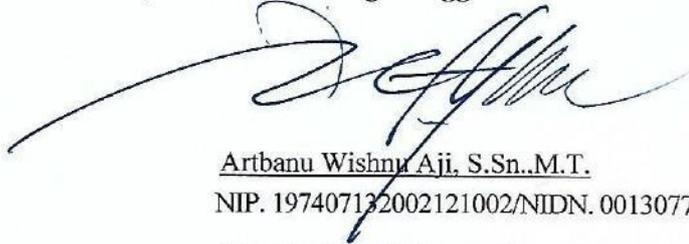
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

ANALISIS AKSES DAN KONTROL INTERIOR RUMAH TINGGAL KARANGWARU RIVERSIDE DITILAU DARI PERSPEKTIF GENDER

diajukan oleh Galuh Marta Dhaniswara, NIM 1612030023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 31 Juli 2020.

Pembimbing I/Anggota



Artbanu Wishnu Aji, S.Sn..M.T.

NIP. 197407132002121002/NIDN. 0013077402

Pembimbing II/ Anggota



Danang Febriyantoko, S.Sn..M.Ds.

NIP. 198702092015041001/NIDN. 0009028703

Cognate/Anggota



Martino Dwi Nugroho, S.Sn, MA.

NIP. 197703152002121005/NIDN. 0015037702

Ketua Program Studi



Bambang Pramono, SSn., M.A

NIP. 197308302005011001/NIDN. 0030087304

Ketua Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn, M.A

NIP 197703152002131005/NIDN. 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Tabukharjo, M.Hum.

NIP. 196911081993031001/NIDN. 008116906

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Pengkajian ini tidak terdapat karya penulisan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya penulisan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir Pengkajian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Mei 2020

Penulis



Galuh M.

NIM. 161 2030 023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Pengkajian ini.

Tugas akhir pengkajian ini merupakan syarat yang wajib ditempuh di Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir Pengkajian ini disusun sebagai rangkaian akhir tugas penutup yang telah dilaksanakan lebih kurang 3 bulan di Kelurahan Karangwaru DI Yogyakarta.

Dengan selesainya Tugas Akhir Pengkajian ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua Orang Tua, adik dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan.
3. Bapak Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Penulisan sekaligus Dosen Wali serta Bapak Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds. yang telah memberikan pembimbingan sebelum hingga sesaat Tugas Akhir ini.
4. Bapak Subandono selaku Pimpinan LPMK Kelurahan Karangwaru yang telah memberi saya kesempatan untuk belajar dan diberikan pendampingan serta banyak bantuan dalam proses pengumpulan data di Kelurahan Karangwaru DI Yogyakarta.
5. Bu Siti Sukasminah, Bu Amin, Bu Mujiem, Bu Fatma, Bu Faryati, Bu Atik dan Bu Semi selaku Kader dan ibu-ibu Aktivistis RW.02 Kelurahan Karangwaru yang banyak memberikan bantuan dan bimbingan serta saran selama masa Pra hingga Pasca Penelitian.
6. sahabat-sahabat terbaik Nabila, Delfitri, Fathia, Asyah, Diva, Kiran, Annisa, Bella, Mei, Septi, Firda dan Mbak Felicia yang juga terus turut mendukung serta memberi semangat dalam proses penelitian ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari pengkajian ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Melalui tugas akhir ini pula penulis berharap semoga melalui hasil pengkajian dapat bermanfaat bagi peneliti dan mahasiswa tugas akhir selanjutnya, institusi pendidikan, lembaga pemberdayaan masyarakat dan pembaca.

Terimakasih.

Yogyakarta, 31 Juli 2020

Penulis

Galuh Marta Dhaniswara

NIM. 161 2030 023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang.....	15
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	17
1. Tujuan Penelitian.....	17
2. Manfaat Penelitian.....	18
D. Metode Penelitian.....	18
1. Metode Pendekatan.....	18
2. Obyek Penelitian.....	19
3. Metode Pengumpulan Data.....	19
4. Metode Analisis Data.....	20
5. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Tinjauan Teori Penunjang Penelitian.....	22
1. Akses dan Kontrol dalam Perspektif Gender.....	22
2. Hunian Tepi Sungai (<i>Riverside residence</i>).....	25
3. Sosiologi, Perbedaan Perilaku dan Kebutuhan Ruang Personal Gender.....	26
4. <i>Language Of Space</i>	38
B. Asumsi Penelitian.....	40
BAB III DATA LAPANGAN.....	41
A. Deskripsi Umum tentang obyek penelitian	41

1. Profil Wilayah Umum.....	41
2. Profil Wilayah Spesifik.....	44
B. Sampel Data.....	50
1. Kelompok Sampel Perempuan dengan Peran Aktif Kegiatan Sosial Masyarakat	
a. RT 04, Hunian Keluarga Subjek A1.....	50
b. RT 05, Hunian Keluarga Subjek A2.....	59
c. RT 06, Hunian Keluarga Subjek A3.....	67
d. RT 55, Hunian Keluarga Subjek A4.....	77
e. RT 56, Hunian Keluarga Subjek A5.....	87
2. Kelompok Sample Perempuan dengan Peran Kurang Aktif Kegiatan Sosial Masyarakat	
a. RT 04, Hunian Keluarga Subjek B1.....	99
b. RT 04, Hunian Keluarga Subjek B2.....	112
c. RT 05, Hunian Keluarga Subjek B3.....	123
d. RT 06, Hunian Keluarga Subjek B4.....	134
e. RT 06, Hunian Keluarga Subjek B5.....	144
BAB IV PEMBAHASAN.....	155
A. Analisis Data.....	155
B. Hasil Analisis.....	185
C. Rekomendasi Sistem Desain.....	191
BAB V PENUTUP.....	197
A. Kesimpulan.....	197
B. Saran.....	199
DAFTAR PUSTAKA.....	201
LAMPIRAN.....	202
1. Surat Izin Survei	203
2. Foto-foto Proses Penelitian	204
3. Form Kuesioner dan Daftar Wawancara	211
4. Poster Presentasi Tugas Akhir Penelitian.....	223
5. Booklet Presentasi Tugas Akhir Penelitian.....	224

DAFTAR TABEL

Tabel.1. Daftar Jumlah Penduduk RW 02 Berdasarkan Gender.....	44
Tabel.2. Tokoh Masyarakat Aktif RW 02 Kelurahan Karangwaru...	46
Tabel.3. Modifikasi Harvard. Deskripsi Keterlibatan Pengguna berdasarkan Gender.....	156
Tabel.4. Modifikasi Harvard. Profil Akses dan Kontrol Ruang Anggota Internal.....	165
Tabel.5. Analisis Teritori Akses Ruang Terhadap Anggota Eksternal.....	176

DAFTAR GAMBAR

Gb.1. Perbedaan Keadaan Ergonomi Antar Gender.....	35
Gb.2. Jarak dan Kedekatan Ruang Informal terhadap Gender.....	36
Gb.3. Peta Wilayah Kelurahan Karangwaru.....	42
Gb.4. Peta Wilayah penelitian; RW 02 Kelurahan Karangwaru.....	49
Gb.5. Data Lapangan, Hunian Keluarga Subjek perempuan A1	51
Gb.6. Data Lapangan, Hadapan Bangunan Hunian Bu Siti Sukasminah.....	52
Gb.7. Data Lapangan, Elemen Pengisi dan Dekorasi Ruang Tamu.....	52
Gb.8. Data Lapangan, Kontrol dan Penataan Barang Sering Pakai Dapur.....	54
Gb.9. Data Lapangan, Kontrol dan Penataan Barang Sering Pakai..	55
Gb.10. Data Lapangan, Peta Akses dan Kontrol Subjek perempuan A1 terhadap Ruang.....	56
Gb.11. Data Lapangan, Hunian Keluarga Subjek perempuan A2.....	58
Gb.12. Data Lapangan, Bentuk Penataan Eksterior Bangunan Hunian.....	59
Gb.13. Data Lapangan, Bentuk Area Penerimaan Tamu di Teras.....	60
Gb.14. Data Lapangan, Penataan Fungsi Ruang Makan Hunian.....	61
Gb.15. Data Lapangan, Penataan Ruang Dapur dan Kamar Mandi...	62
Gb.16. Data Lapangan, Peta Akses dan Kontrol Amin terhadap Ruang.....	63
Gb.17. Data Lapangan, Hunian Keluarga Subjek perempuan A3.....	65
Gb.18. Data Lapangan, Penataan Ruang Subjek perempuan A3.....	66
Gb.19. Data Lapangan, Elemen Pengisi Ruang Keluarga Subjek A3.....	67
Gb.20. Data Lapangan, Penataan Interior Ruang Belajar Kamar	

Anak.....	68
Gb.21. Data Lapangan, Penataan Interior Ruang Belajar Kamar	
Anak.....	69
Gb.22. Data Lapangan, Peta Akses dan Kontrol Subjek perempuan	
A3 terhadap Ruang.....	70
Gb.23. Data Lapangan, Hunian Keluarga Subjek perempuan	
A4.....	71
Gb.24. Data Lapangan, Lokasi Hunian Keluarga Subjek perempuan	
A4.....	74
Gb.25. Data Lapangan, Bentuk Teras Setelah Renovasi A4.....	75
Gb.26. Data Lapangan, Kontrol dan Penataan pada Ruang Kamar	
Tidur.....	76
Gb.27. Data Lapangan, Kontrol dan Penataan pada Ruang Keluarga.	77
Gb.28. Data Lapangan, Peta Akses dan Kontrol Subjek perempuan	
A4 terhadap Ruang.....	78
Gb.29. Data Lapangan, Hunian Keluarga Subjek A5.....	79
Gb.30. Data Lapangan, Interior Penataan Area Teras dan Dapur.....	83
Gb.31. Data Lapangan, Interior Kamar Tidur Anak dan Subjek A5...	85
Gb.32. Data Lapangan, Interior Kamar Tidur Anak dan Subjek A5...	86
Gb.33. Data Lapangan, Peta Akses dan Kontrol Subjek A5 terhadap	
Ruang.....	87
Gb.34. Data Lapangan, Hunian Keluarga Subjek B1.....	89
Gb.35. Data Lapangan, Lokasi dan Hadapan Hunian Subjek B1.....	90
Gb.36. Data Lapangan, Penataan dan Elemen Pengisi Area Teras....	93
Gb.37. Data Lapangan, Pembelian salah-satu furniture dapur yang	
dipilih langsung oleh Subjek perempuan B1.....	96
Gb.38. Data Lapangan, Interior Ruang Kamar Mandi dan Area Cuci	98
Gb.39. Data Lapangan, Interior dan Penyimpanan Kamar B1.....	100
Gb.40. Data Lapangan, Interior dan Penyimpanan Kamar B1	
.....	101
Gb.41. Data Lapangan, Peta Akses dan Kontrol Bu Nariah terhadap	
Ruang.....	102

Gb.42. Data Lapangan, Hunian Keluarga Subjek B2.....	103
Gb.43. Data Lapangan, Lokasi dan Hadapan bangunan Hunian.....	105
Gb.44. Data Lapangan, Elemen Pengisi dan unsur Dekoratif Ruang Tamu.....	107
Gb.45. Data Lapangan, Interior dan Penataan di Area Kamar Tidur..	109
Gb.46. Data Lapangan, Peta Akses dan Kontrol Subjek perempuan B2 terhadap Ruang.....	110
Gb.47. Interior dan Penyimpanan Kamar Utama B1	111
Gb.48. Peta Akses dan Kontrol Subjek B1 terhadap Ruang	111
Gb.49. Layout Hunian Keluarga Subjek B2.....	112
Gb.50. Data Lapangan, Peta Akses dan Kontrol Subjek perempuan B2 terhadap Ruang.....	113
Gb.51. Lokasi dan Orientasi bangunan Hunian B2	114
Gb.52. Data Lapangan, Interior dan Elemen Pengisi Ruang Tengah..	116
Gb.53. Data Lapangan, Interior dan Elemen Pengisi Kamar Tidur Subjek perempuan B5.....	119
Gb.54. Peta Akses dan Kontrol Hunian Subjek perempuan B2.....	121
Gb.55. Layout Hunian Keluarga Subjek B3.....	123
Gb.56. Hunian Keluarga Subjek B3.....	124
Gb.57. Bentuk dan Detail Bangunan Eksisting Hunian.....	125
Gb.58. Area Belakang dan Elemen Pengisi Ruangan Tambahan.....	127
Gb.59. Peta Akses dan Kontrol Subjek B3 terhadap Ruang.....	130
Gb.60. Interior dan Elemen Pengisi Ruang Tamu B3.....	131
Gb.61. Interior dan Elemen Pengisi Ruang Tengah B3.....	132
Gb.62. Interior dan Elemen Pengisi Kamar Tidur Subjek perempuan B3.....	133
Gb.63. Layout Hunian Keluarga Subjek B4.....	134
Gb.64. Hunian Keluarga Subjek B4.....	135
Gb.65. Pembagian Storage Kamar Tidur Hunian Subjek B4.....	136
Gb.66. Pembagian Fungsi Ruang Hunian Subjek B4.....	137
Gb.67. Interior dan Pengisi Area Dapur Hunian Subjek B4.....	139

Gb.68. Peta Akses dan Kontrol Subjek Perempuan B4 terhadap Ruang.....	141
Gb.69. Layout Hunian Keluarga Subjek B5.....	144
Gb.70. Fasad Hunian Keluarga Subjek B5.....	145
Gb.71. Interior Ruang Tamu Hunian Subjek B5.....	147
Gb.72. Interior dan Storage System Kamar Tidur Anak terhadap Ruang.....	149
Gb.73. Peta Akses dan Kontrol Subjek perempuan B5 terhadap Ruang.....	151
Gb.74. Interior dan Elemen Pengisi Gudang Hunian B5.....	152
Gb.75. Letak dan Penataan Area Penyimpanan serta Dapur.....	153
Gb.76. Matrix Analisis Gender.....	193
Gb.77. Kerangka Proses Desain Berperspektif Gender.....	194
Gb.78. Kerangka Modifikasi Perancangan Berperspektif Gender.....	195
Gb.79. Modifikasi Perancangan Berperspektif Gender.....	196

Tugas Akhir Penelitian ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, adik, serta seluruh pihak yang turut mendukung dan turut memberikan segala dedikasi demi terlaksananya penulisan ini. Penelitian ini menjadi tanda berawalnya perjuangan baru saya mulai saat ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Saat ini telah banyak kawasan bantaran sungai yang telah berubah fungsi menjadi kawasan pemukiman penduduk. Terdapat 2 alasan yang menyebabkan bantaran sungai favorit digunakan untuk membangun permukiman di perkotaan dan sering kali memilih untuk mengabaikan dampak kawasan di bantaran sungai. Alasan pertama, Bantaran sungai merupakan lokasi tersebut dianggap strategis untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat ekonomi menengah dan ke bawah. Secara psikologis, manusia pada dasarnya akan mencari lokasi yang dekat dengan sumber air. Karena itu, bantaran sungai banyak dipilih sebagai kawasan untuk membangun pemukiman. Alasan berikutnya, kepemilikan sungai sering kali terbagi antara pemerintah kota dan daerah sehingga menyebabkan lemahnya pengawasan. Celah ini kemudian dimanfaatkan oleh warga untuk membangun rumah di bantaran sungai. Selain kedua faktor tersebut, faktor ekonomi juga turut mendasari masyarakat golongan menengah dan ke bawah untuk membangun pemukiman di bantaran sungai (Supriatna, 2015).

Lingkungan yang terbangun di bantaran sungai-sungai tersebut umumnya merupakan kawasan sangat padat dengan rata-rata KDB mencapai 80-90% (Rahmadi,2009). Keberadaan permukiman di sepanjang bantaran sungai bukan sesuatu yang baru. Karena faktor ekonomi, pemukiman bantaran sungai kemudian banyak dibangun oleh masyarakat heterogen dengan keadaan ekonomi menengah hingga ke bawah. Melalui latar masyarakat di kawasan bantaran sungai umumnya membentuk keadaan sosio ekonomi baru masyarakat yang dipengaruhi pendapatan per kapita, Tingkat pendidikan, kesenjangan antar golongan, budaya dan kepercayaan. Kondisi lingkungan serta masyarakat kemudian membentuk pengaruh dalam desain dan bentuk hunian di bantaran sungai.

Lingkungan hunian dan masyarakat memberikan dampak terhadap interior hunian di kawasan bantaran sungai. Kontak berbagai macam latar sosial dan budaya yang dibawa oleh setiap individu tidak jarang menciptakan kondisi yang lebih tercampur dan baru. Salah-satu keadaan baru merupakan pemahaman masyarakat bantaran sungai dalam mengonstruksi pemahaman kesetaraan hierarki gender yang terlihat melalui kegiatan partisipatif dalam kegiatan publik dan domestik. Terkait dengan dampak pengguna tersebut, sifat dan hierarki pada proses pembentukan interior juga membentuk representasi keadaan dan kegiatan pengguna di dalamnya. Seperti dalam proses penentuan interior hunian, laki-laki bisa saja memberikan otoritas serta kebebasan kepada perempuan untuk memberikan usulan dan pertimbangan utama dalam desain. Sebagaimana pembagian hierarki dalam proses interior, kedalaman setiap individu dalam memberikan keterlibatan peran kontrol dan pola akses dipengaruhi oleh keadaan dan pemahaman yang dimilikinya. Hierarki peran gender dalam proses desain interior bangunan meliputi asumsi akan kepekaan individu gender akan kedalaman kreativitas, gagasan dan kepekaan rasa, serta kemampuan kontrol serta keteraturan.

Meninjau pengaturan interior hunian yang melibatkan perspektif gender sebagai salah-satu penentu utama, bukan saja memberikan pengaruh estetika dalam ruang, namun juga merupakan bentuk penerapan pemberdayaan tiap subjek serta upaya menganyam totalitas nilai keberadaannya dalam hunian. Melalui pemberdayaan tiap subjek gender, membentuk interior hunian yang syarat akan bentuk-bentuk penyesuaian nilai-nilai serta kebutuhan mendasar dari setiap penggunanya. Pemberdayaan tiap subjek gender juga telah melanggengkan panduan akan parameter keadilan serta terpenuhinya hak dan kebutuhan tiap anggota gender dalam hunian itu sendiri. Parameter pemberdayaan gender terukur melalui akses dan kontrol yang tampak dalam interior melalui analisis beberapa nilai penyesuaian dari aktivitas, antropometrik dan kebutuhan dari aspek psikologis serta fisiologis pengguna dalam ruang. Melihat interior

dalam melibatkan setiap gender di dalamnya, menjadikan alasan mendasar penelitian ini untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sejauh mana pemberdayaan setiap gender melalui keterlibatan akses dan kontrol dalam proses pembentuk interior hunian di Karangwaru *Riverside*. Hasil observasi yang ditemukan dan dikaji melalui analisis representasi bentuk dan dibandingkan melalui keadaan sosio-kultural yang ada di kawasan hunian.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil kegiatan akses dan kontrol ruang berdasarkan gender hunian Karangwaru *Riverside*?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi akses dan kontrol gender dalam ruang pada hunian Karangwaru *Riverside*?
3. Adakah bentuk pengaruh profil kegiatan akses dan kontrol terhadap interior pada hunian Karangwaru *Riverside*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian bertujuan untuk mengemukakan profil kegiatan berdasarkan akses dan kontrol ruang berdasarkan gender di lingkungan hunian Karangwaru *Riverside*.
2. Penelitian bertujuan untuk mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi peran gender dalam ruang dan bentuk penyesuaian interior hunian di Karangwaru *Riverside* terhadap perspektif gender serta korelasi keadaan sosio-kultural yang sudah ada.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam akademis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah untuk kajian tentang analisis interior yang ditinjau dari perspektif gender pengguna. Kajian tentang analisis bentuk keterhubungan interior berdasarkan pengguna memang sudah cukup beragam. Namun baru sedikit riset yang secara spesifik fokus pada kajian perspektif keterkaitan pengaruh keaktifan pengguna dengan spesifik gender terhadap interior ruang huninya. Sebagai pemenuhan data, Saat ini digunakan bantaran sungai Karangwaru yang dikenal sebagai wilayah dengan tingkat keterlibatan sosial masyarakat aktif dan saling mempengaruhi untuk dapat menjadi wilayah populasi spesifik penelitian. Berdasarkan tahapan ini, riset diharapkan mampu menyediakan referensi baru tentang analisis hubungan interior yang ditinjau dari perspektif dan kegiatan gender di area spesifik bantaran sungai Karangwaru.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis yang dipaparkan kepada praktisi desain interior, pengembang di bidang lingkungan hidup, serta masyarakat yang tinggal di bantaran sungai berkembang umumnya memiliki bahan bacaan dan diskusi yang bisa menambah wawasan tentang pengembangan desain interior yang memenuhi aspek kebutuhan dan kegiatan setiap gender.

D. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana dilihat dari *output* penelitian yang dihasilkan lebih membutuhkan penjelasan

dan penjabaran deskriptif atas kondisi, kegiatan serta akses dan kontrol dalam interior yang ditinjau dari perspektif perempuan di kawasan Karangwaru *Riverside*. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami keragaman aktivitas, faktor mendasar, dan pengaruh dari akses dan kontrol perempuan atas interior yang ada. Penelitian ini dapat diartikan sebagai proses investigatif yang di dalamnya peneliti secara detail memaknai kondisi yang ada dengan membedakan, membandingkan, menggandakan, mengatalogkan dan mengklasifikasikan objek penelitian. Melalui proses pengkajian kondisi, peneliti mencari makna, sebab serta perspektif faktor yang menjadi fokus penelitian

2. Obyek Penelitian

Lokasi : Kawasan hunian Karangwaru *Riverside* Kec. Tegalgrejo, kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi : Seluruh hunian di kawasan Karangwaru *Riverside*

Sampel : Menggunakan *purposive sampel* yakni terdapat 2 golongan sampel yang dilihat dari peran perempuan sebagai subjek;

- a. 5 hunian dengan perempuan yang terlibat aktif dalam kegiatan sosial.
- b. 5 hunian dengan perempuan yang tidak terlibat aktif dalam kegiatan sosial.

Fokus penelitian : penelitian berfokus pada pembagian peran, kegiatan akses dan kontrol serta bentuk pengaruh dalam interior yang tercipta ditinjau dari aspek perempuan di lingkungan hunian Karangwaru *Riverside*. Peneliti mengidentifikasi melalui situasi, kelompok sampel dan interaksi kebutuhan perempuan di dalam interior dengan faktor sosio-kultural yang ada.

3. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini melibatkan 2 jenis strategi;

- a. Wawancara kualitatif dengan melalui media wawancara dengan partisipan yang dalam hal ini fokus pada perempuan. Wawancara dirancang untuk memunculkan pandangan dan penilaian subjektif terhadap peranan capaian pemenuhan aspek-aspek interior yang sudah dialami. Daftar pertanyaan wawancara yang diajukan berfokus terhadap beberapa poin penting yakni;
 - 1) Peran Keterlibatan pengguna dalam Interior Hunian
 - 2) Penataan layout dan kegiatan pengguna.
 - 3) Pertimbangan pemilihan perabot.
 - 4) Pendapat pengguna terhadap ruang.
 - 5) Pengelompokan dan Klasifikasi sifat ruang.
 - 6) Akses dan Kontrol Pengguna terhadap Ruang
 - 7) Pendapat pengguna terhadap aspek privasi ruang.

- b. Observasi lapangan yang di dalamnya peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap perilaku, aktivitas dan kesesuaian data wawancara kualitatif dengan penerapan serta kondisi yang terjadi di lapangan (*field survey*). Observasi menghasilkan data objektif yang didapatkan melalui pandangan peneliti.

- c. Studi Literatur dilakukan dengan membaca dan menemukan fakta-fakta yang dirasa terkait dengan penelitian. Sehingga bisa memberi perbandingan dan panduan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut. Sumber dari studi lanjut literatur ini berasal dari:
 - 1) Jurnal penelitian,
 - 2) Hasil penelitian, dan
 - 3) Buku-buku terkait dengan tinjauan analisis interior rumah tinggal dan gender

4. Metode Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara serempak (*simultaneously*). Analisis data kualitatif melibatkan pengklasifikasian benda, orang, peristiwa serta properti lain yang mencirikan ketiganya.

Sepanjang analisis data, peneliti menginduksi berdasarkan kategori-kategori yang disusun melalui fokus pembahasan penelitian. Data kemudian diidentifikasi dan dideskripsikan untuk memahami dan menjelaskan sesuai dengan korelasi fokus penelitian yakni dalam hal ini interior yang ditinjau dari aspek-aspek perempuan (fisiologi dan fisiologis gender). Hasil wawancara terekam, observasi, catatan pribadi, dan ilustrasi hasil pengamatan ditranskripsi menjadi gagasan-gagasan utama yang kemudian dianalisis, diperbandingkan dan diidentifikasi melalui validasi data dengan literatur dan klarifikasi bias peneliti.

5. Sistematika Penulisan

BAB I. pendahuluan, BAB ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, sistematika penulisan serta pola pikir penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka, BAB ini memaparkan dasar-dasar teori yang terkait dengan objek penelitian dan hasil penelitian dari sumber-sumber yang melakukan penelitian sebelumnya.

BAB III. Data Lapangan, dalam BAB ini akan disajikan data-data yang diperoleh melalui beberapa cara seperti wawancara (*questioner*) dan pengamatan langsung. Data yang diperoleh kemudian diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian serta memberi dasar bagi solusi yang akan dibuat.

BAB IV. Analisa dan Pembahasan, BAB ini memberikan penjelasan lebih lanjut sehingga menjadi analisa yang dapat dibahas untuk dibandingkan dengan landasan teori yang sudah diperoleh sebelumnya. Kemudian hasil dari analisis pada setiap sampel akan diuraikan terhadap bagaimana peran gender membentuk ruang serta hunian berdasarkan jenis kelompok sampel dan sifatnya dapat membentuk pola sehingga dapat dilakukan analisa serta evaluasi lebih lanjut.

BAB V. Penutup, berisi tentang penyajian serta hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang berkaitan dengan penelitian ini, juga harapan untuk penelitian selanjutnya.